

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

- a. Gambaran dari proses asuhan pada pasien hipertensi dengan nyeri di IGD
Penulis melakukan pengkajian keperawatan gawat darurat, menegakkan diagnosa keperawatan, menentukan intervensi, melaksanakan implementasi keperawatan selama 1x6 jam, serta mengevaluasi penurunan kualitas nyeri dan tekanan darah pasien.
- b. Hasil pengkajian pada pasien hipertensi dengan nyeri di IGD
Pengkajian pada pasien kelolaan Tn. L menunjukkan tekanan darah yang tinggi yaitu 190/110 mmHg dan pasien resume Tn. H dengan tekanan darah 190/100 mmHg.
- c. Hasil analisa data pada pasien hipertensi dengan nyeri di IGD
Hasil analisa data yang telah dilakukan pada kedua pasien, didapatkan diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis yang ditegakkan pada kedua pasien. Diagnosa kedua yang ditegakkan pada pasien kelolaan adalah risiko jatuh dan pada pasien resume adalah risiko perfusi miokard tidak efektif.
- d. Hasil intervensi pada pasien hipertensi dengan nyeri di IGD
Intervensi yang dilakukan untuk menangani masalah keperawatan utama adalah melakukan teknik non farmakologi relaksasi nafas dalam pada kedua pasien dengan tujuan untuk menurunkan nyeri.
- e. Hasil implementasi pada pasien hipertensi dengan nyeri di IGD
Implementasi intervensi relaksasi nafas dalam dilakukan selama 1x5 menit selama pasien berada di IGD. Latihan pernafasan dilakukan setelah pasien beristirahat 5 menit setelah masuk IGD dan pasien telah diberikan terapi farmakologi.
- f. Hasil evaluasi pada pasien hipertensi dengan nyeri di IGD

Evaluasi kedua pasien setelah dilakukan asuhan keperawatan, terdapat penurunan tekanan darah sebanyak 5 mmHg sistolik dan 10 mmHg diastolik pada pasien kelolaan, dan pada pasien resume terdapat penurunan tekanan darah 10 mmHg sistolik dan 10 mmHg diastolik.

- g. Penerapan intervensi relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tekanan darah pasien dengan hipertensi dengan nyeri di IGD

Penerapan intervensi relaksasi nafas dalam pada pasien hipertensi di IGD menunjukkan adanya penurunan tekanan darah dan evaluasi subjektif pasien mengatakan nyeri menurun.

- h. Efektivitas penerapan intervensi relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tekanan darah pasien dengan hipertensi dengan nyeri di IGD

Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan intervensi relaksasi nafas dalam efektif dalam menurunkan kualitas nyeri dan tekanan darah pasien hipertensi di IGD.

V.2 Saran

- a. Bagi perawat dan pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengintegrasikan terapi relaksasi nafas dalam sebagai metode non farmakologi tambahan yang dapat diterapkan di fasilitas kesehatan maupun menjadi program rehabilitasi untuk membantu menurunkan tekanan darah dan sebagai terapi relaksasi.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian lebih lanjut tentang intervensi relaksasi nafas dalam kepada pasien dengan hipertensi dengan melibatkan lebih banyak subjek, serta melakukan intervensi ini dalam periode yang lebih lama dengan frekuensi yang lebih sering untuk mendapatkan gambaran mengenai efek jangka panjang intervensi ini terhadap tekanan darah.